



# MANAJEMEN PENGENDALIAN HAMA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN DI MATALOK *ESTATE* PT LAGUNA MANDIRI

DINDA DINANTI LUBIS



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



**TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN PRODUKSI PERKEBUNAN  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2022**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan akhir dengan judul “Manajemen Pengendalian Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan di Matalok Estate (MLE) PT Laguna Mandiri” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan akhir ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Juli 2022

Dinda Dinanti Lubis



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## RINGKASAN

**DINDA DINANTI LUBIS.** Manajemen Pengendalian Hama Pada Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan di Matalok *Estate* PT Laguna Mandiri. (*Pest Control Management on Immature Palm Oil at Matalok Estate PT Laguna Mandiri*). Dibimbing oleh **HIDAYATI FATCHUR ROCHMAH.**

Indonesia merupakan produsen minyak kelapa sawit terbesar di dunia dan industrinya telah menjadi andalan dalam perekonomian karena kelapa sawit menjadi salah satu sumber penghasil devisa dari ekspor sektor pertanian. Indonesia pada tahun 2019 menjadi negara dengan areal kelapa sawit terluas di dunia mencapai 14,45 juta hektar dengan 3,22% areal tanaman kelapa sawit fase pembibitan, 4,76% areal tanaman kelapa sawit belum menghasilkan, dan 80,01% areal tanaman kelapa sawit menghasilkan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara umum bertujuan untuk mempelajari pengelolaan perkebunan kelapa sawit, menjadi calon Asisten yang kompeten serta mampu memanfaatkan teknologi dan inovasi di masa yang akan datang dengan baik. Secara khusus PKL bertujuan untuk memahami secara detail tentang pengendalian hama kelapa sawit terutama pada tanaman belum menghasilkan serta mampu menganalisis setiap kegiatan pengendalian hama kelapa sawit dari parameter tertentu. Kegiatan PKL dilaksanakan di Matalok *Estate*, PT Laguna Mandiri, Minamas Plantations, Kalimantan Selatan mulai bulan Januari hingga Juni 2022. Kegiatan PKL dilakukan dengan mengikuti seluruh kegiatan sebagai kepala divisi dengan tugas manajerial di tingkat divisi.

Hasil identifikasi hama yang telah dilakukan di Matalok *Estate* mengidentifikasi dua hama yang menyerang pada tanaman tanaman kelapa sawit belum menghasilkan (TBM) yaitu kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) dan tikus semak (*Rattus tiomanicus*). Hasil sensus pra pengendalian hama kumbang tanduk (*Oryctes rhinoceros*) yaitu 4,5% dengan hasil sensus pasca pengendalian yaitu 1,8%. Kemudian, untuk hasil sensus hama tikus (*Rattus tiomanicus*) pra pengendalian yaitu 1,6% dengan hasil sensus pasca pengendalian yaitu 0,3%.

Pengendalian hama di Matalok *Estate* dilakukan secara kimiawi dan biologi. Pengendalian kimiawi kumbang tanduk dilakukan menggunakan bahan aktif *Cypermethrin* 5% dengan rotasi 2 kali sebulan. Pengendalian kimiawi dilakukan dengan menggunakan *mist blower* dengan tingkat efektivitas sebesar 86%. Pengendalian hama tikus dilakukan secara kimiawi dan biologi. Pengendalian secara kimiawi dilakukan menggunakan bahan aktif *Kumatetralil* 0,75% dengan tingkat efektivitas sebesar 81%. Sedangkan pengendalian secara biologi dilakukan dengan memanfaatkan *Tyto alba* sebagai predator alami.

Kata kunci: Hama, Kelapa Sawit, Pengendalian, Tanaman Belum Menghasilkan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2021  
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.*



# MANAJEMEN PENGENDALIAN HAMA PADA TANAMAN KELAPA SAWIT BELUM MENGHASILKAN DI MATALOK *ESTATE* PT LAGUNA MANDIRI

DINDA DINANTI LUBIS



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir

sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Ahli Madya pada

Program Studi Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan

**TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN PRODUKSI PERKEBUNAN  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2022**

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Pengetahuan pada ujian Laporan Akhir: Dr. Ir. Supijatno, M.Si.





Judul Laporan

: Manajemen Pengendalian Hama Pada Tanaman  
Kelapa Sawit Belum Menghasilkan Di Matalok  
Esatate PT Laguna Mandiri

Nama  
NIM

: Dinda Dinanti Lubis  
: J3T419902

Disetujui Oleh:

Embimbing:

Hidayati Fatchur Rochmah, S.P., M.Si.

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi:

Ade Astri Muliawan, S.P., M.Si.  
NIP. 201807198763172001

Dekan Sekolah Vokasi  
Prof. Dr. Ir. Arief Darjanto, M.Ec.  
NIP. 196106181986091001



Tanggal Ujian: 15 Juli 2022

Tanggal Lulus: 27 JUL 2022